

**PENGARUH PUPUK HAYATI PGPR DAN DOSIS
NPK MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU
(*Solanum melongena* L.)**

Oleh

EKKIN VICKY BACTIAR



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

**PENGARUH PUPUK HAYATI PGPR DAN DOSIS
NPK MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU
(*Solanum melongena* L)**

Oleh

EKKIN VICKY BACTIAR

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYA PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto

“ALLAH tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS. Al Insyirah: 5-6)

skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua ku ayahnda Heriyanto dan Ibunda Sri Lestari Rahayu.***
- ❖ Ibu Nurbaiti Amir, S.E.,S.P.,M.Si dan Ibu Berliana Palmasari, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing.***
- ❖ Saudara Laki-laki saya Heaven Lufy Bahctiar.***
- ❖ Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa untuk saya.***
- ❖ Teman-teman seperjuangan prodi agroteknologi angkatan 2021***

Kampus Hijau dan Almamaterku tercinta.....

RINGKASAN

EKKIN VICKY BACTIAR. Pengaruh Pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK majemuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L). (dibimbing oleh **NURBAITI AMIR** dan **BERLIANA PALMASARI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK majemuk dan pupuk Hayati PGPR yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.). Penelitian ini dilakukan di salah satu lahan petani yang terletak di jalan Adas Manis, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2024 sampai dengan Februari 2025. penelitian ini menggunakan metode rancangan petak terbagi (*split-plot design*) terdiri dari 9 kombinasi perlakuan yang diulang 3 ulangan, sehingga terdapat 27 unit percobaan. Adapun perlakuan sebagai berikut Petak Utama : Pupuk Hayati PGPR P1 = 20 ml/L P2 = 30 ml/L P3 = 40 ml/L. Anak Petakan : Pupuk NPK N1 = 10 g/tanaman N2 = 20 g/tanaman N3 = 30 g/tanaman. Peubah yang diamati tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang), jumlah buah pertanaman (buah), panjang buah (cm), berat buah pertanaman (g), berat buah perpetak (kg). Secara tabulasi kombinasi pupuk hayati PGPR 40 ml/L dengan pupuk NPK 30 g/tanaman memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung hijau dengan berat buah per petak 7,30 kg/petak atau setara dengan 29,20 ton/ha.

SUMMARY

EKKIN VICKY BACTIAR. Effect of PGPR Biofertilizer and Compound NPK Dosage on the Growth and Yield of Green Eggplant (*Solanum molengena* L.). (supervised by **NURBAITI AMIR** and **BERLIANA PALMASARI**)

The purpose of this study is to determine the effect of the best dose of compound NPK fertilizer and PGPR biological fertilizer for the growth and yield of green eggplant plants (*Solanum melongena* L.). This research was conducted on one of the farmers' lands located on Adas Manis street, Sukarami, Sukarami District, Palembang City, South Sumatra. This research will be carried out from November 2024 to February 2025. This study uses a split-plot design method consisting of 9 treatment combinations that are repeated in 3 replications, so that there are 27 experimental units. The treatment is as follows Main Plot: Biofertilizer PGPR P1 = 20 ml/L P2 = 30 ml/L P3 = 40 ml/L. Map Child: NPK Fertilizer N1 = 10 g/N2 plant = 20 g/N3 plant = 30 g/plant. The observed variables were Plant Height (cm), Number of Branches (branches), Number of Fruits Planted (fruit), Fruit Length (cm), Weight of Fruit Planting (g), Weight of Fruit Plot (kg). In tabulation, the combination of PGPR 40 ml/L biofertilizer with NPK fertilizer 30 g/plant provides the highest yield on the growth and production of green eggplant plants with a fruit weight per plot of 7.30 kg/plot or equivalent to 29.20 tons/ha.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PUPUK HAYATI PGPR DAN DOSIS NPK MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L)

Oleh

EKKIN VICKY BACTIAR

422021034

Telah dipertahankan pada ujian 25 April 2025

Pembimbing Utama



(Nurbaiti Amir, S.E., S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping



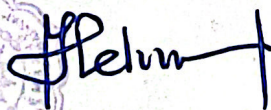
(Berliana Palmasari, S.Si., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekkin Vicky Bactiar
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 19 Januari 2003
NIM : 422021034
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 April 2025



(Ekkin Vicky Bactiar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ **Pengaruh pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena L.*)** ”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu **Nurbaiti Amir, SE,SP, M.Si** sebagai dosen pembimbing utama dan ibu **Berliana Palmasari S.Si., M.Si** sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak prof. **Dr.Ir. Supli Effendi Rahim, M.Sc.** dan ibu **Ika Paridawati, S.P., M.Si.** sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

EKKIN VICKY BACTIAR, anak pertama dari pasangan Bapak Heriyanto dan Ibu Sri Lestari Rahayu, dilahirkan pada tanggal 19 Januari 2003 di Sekayu Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Suka Jaya pada tahun 2015. Pendidikan SMP Negeri 41 Palembang pada tahun 2018 dan pendidikan SMA Negeri 14 Palembang pada tahun 2021. Tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (Magang) PTPN 1 Regional 7 Unit Pagar Alam dimulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2024. Dan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-62 pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 di kelurahan Tanjung Raja Timur, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis melaksanakan penelitian di lahan petani di Jalan Adas Manis, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Waktu Penelitian di mulai pada bulan November 2024 sampai dengan Februari 2025, dengan judul “Pengaruh Pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK majemuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L)”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.2 Hipotesis.....	7
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	8
3.1 Tempat dan Waktu.....	8
3.2 Alat dan Bahan.....	8
3.3 Metode Penelitian.....	8
3.4 Analisis Statistik.....	9
3.5 Cara Kerja.....	10
3.6 Peubah yang diamati.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil.....	19
4.2 Pembahasan.....	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1. Kesimpulan.....	36
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
DAFTAR LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (<i>Split Plot Design</i>).....	9
2. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh pupuk hayati PGPR dan NPK majemuk terhadap peubah yang diamati.....	19
3. Pengaruh Perlakuan pupuk hayati PGPR terhadap berat buah per Petak (kg).....	30
4. Pengaruh Perlakuan dosis NPK terhadap berat buah per Petak (kg).....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Morfologi Tanaman terung.....	4
2. Pembuatan Pupuk Hayati PGPR.....	11
3. Pengelolahan Lahan.....	11
4. Persemaian.....	12
5. Penanaman.....	13
6. Pemupukan	13
7. Pemeliharaan	15
8. Panen.....	16
9. Tinggi Tanaman (Cm).....	16
10. Jumlah Cabang (Cabang).....	17
11. Jumlah Buah Pertanaman (Buah).....	17
12. Panjang Buah (Cm).....	17
13. Berat Buah Pertanaman.....	18
14. Berat Buah Perpetak.....	18
15. Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Pupuk Hayati PGPR.....	20
16. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Dosis NPK Majemuk.....	21
17. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Kombinasi.....	21
18. Rata-rata Jumlah Cabang (cabang) dari Perlakuan Pupuk Hayati PGPR.....	22
19. Rata-rata Jumlah Cabang (cabang) dari Perlakuan Dosis NPK Majemuk.....	23
20. Rata-rata Jumlah Cabang (cabang) dari Perlakuan Kombinasi.....	23
21. Rata-rata Jumlah Buah Per Tanaman (buah) dari Perlakuan Pupuk Hayati PGPR.....	24
22. Rata-rata Jumlah Buah Per Tanaman (buah) dari Perlakuan Dosis NPK Majemuk.....	25

23. Rata-rata Jumlah Buah Per Tanaman (buah) dari perlakuan kombinasi.....	25
24. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Pupuk Hayati PGPR.....	26
25. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Dosis NPK majemuk.....	27
26. Rata-rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Kombinasi.....	27
27. Rata-rata Berat Buah Per Tanaman (g) dari Perlakuan Pupuk Hayati PGPR.....	28
28. Rata-rata Berat Buah Per Tanaman (g) dari Perlakuan Dosis NPK Majemuk.....	29
29. Rata-rata Berat Buah Per Tanaman (g) dari Perlakuan Kombinasi.....	29
30. Rata-rata Berat Buah Per Petak (kg) dari Perlakuan Kombinasi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian Di Lapangan.....	39
2. Deskripsi Terung Hijau.....	40
3a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR Dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Tinggi Tanaman (Cm).....	41
3b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman.....	41
4a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR Dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Jumlah Cabang (Cabang).....	42
4b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang.....	42
5a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman (Buah).....	43
5b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah Per Tanaman (Buah).....	42
6a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Panjang Buah (cm).....	44
6b. Hasil Analisis Keragaman Panjang Buah (cm).....	44
7a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR Dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Berat Buah Per Tanaman (g).....	45
7b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah Per Tanaman (g).....	45
8a. Data Pengaruh Pupuk Hayati PGPR dan Dosis NPK Majemuk Terhadap Berat Buah Per Petak (kg).....	46
8b. Hasil analisis Keragaman Berat Buah Per Petak.....	46
9. Hasil Analisis Tanah.....	47

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung hijau (*Solanum melongena* L.) adalah salah satu tanaman sayur-sayuran yang dikonsumsi dalam bentuk lalap (sayuran segar) atau direbus, gulai, sambal, dll. Terong sangat digemari masyarakat karena rasanya yang enak dan mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan zat besi.(Sunarjono, 2013).

Menurut data BPS (2023), Produksi tanaman terung di Indonesia tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sebesar 676.339 ton dan tahun 2022 sebesar 691.738 ton dan tahun 2023 sebesar 699.896 ton. Sedangkan produksi terung di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 13.441 ton dan tahun 2022 sebesar 13.737 ton dan tahun 2023 sebesar 12.364 ton.

Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau, penting untuk menyediakan unsur hara yang seimbang pada media tanam. Ini dapat dicapai dengan pemupukan tanaman (Raksun *et al.*, 2019). Menurut Wijaya (2008), . bahwa pemupukan merupakan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman guna mendukung tujuan produksi tercapai. Tanah dapat diperbaiki dengan pemberian pupuk hayati dan anorganik (Syahputra *et al.*, 2014).

Salah satu pupuk anorganik yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman dengan menggunakan pupuk Hayati PGPR. Plant growth promoting rhizobacteria (PGPR) Bakteri ini berkembang di area sekitar perakaran tanaman dan memiliki kemampuan untuk memfiksasi nitrogen serta mempercepat pelarutan unsur hara fosfor, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. PGPR juga berfungsi sebagai agen antagonis terhadap patogen tanaman, sehingga mampu meningkatkan ketahanan tanaman serta menekan kemungkinan serangan hama dan penyakit. Apabila serangan hama dan penyakit tidak segera dikendalikan, maka hal ini dapat

berdampak negatif terhadap produktivitas tanaman. (Laili *et al.*, 2023) berdasarkan hasil penelitian Haris *et al.*, (2024). Pemberian PGPR dengan dosis 20 ml/liter memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

Salah satu pupuk anorganik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen tanaman adalah NPK. Pupuk majemuk dianggap lebih efisien dibandingkan dengan pupuk tunggal dalam hal distribusi, penyimpanan, dan aplikasi, karena unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) telah dikombinasikan dalam satu produk. Penggunaan pupuk ini juga mendorong petani untuk memberikan unsur hara secara lebih lengkap. Meskipun demikian, pemakaian pupuk majemuk NPK tetap perlu disesuaikan dengan kondisi hara tanah dan kebutuhan spesifik tanaman. Salah satu kekurangan dari pupuk majemuk adalah masih perlunya penambahan pupuk tunggal, seperti urea, untuk memenuhi kebutuhan nitrogen sesuai fase pertumbuhan tanaman. Selain itu, komposisi N, P, dan K dalam pupuk majemuk yang tersedia sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman di lahan yang memiliki kandungan fosfor dan kalium tinggi, sehingga menyulitkan dalam menentukan dosis aplikasi yang tepat.. (Setyorini *et al.*, 2016). selanjutnya berdasarkan hasil penelitian (Raksun *et.al* 2019). Pemberian pupuk NPK dengan dosis 20 g/tanaman memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pupuk hayati PGPR dan pupuk NPK majemuk terhadap pertumbuhan dan hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan pupuk hayati PGPR terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.)?
2. Bagaimana pengaruh dosis NPK majemuk terhadap pertumbuhan dan hasil Terung hijau (*Solanum melongena* L.)?
3. Apakah terdapat interaksi antara dosis NPK majemuk dan pupuk hayati PGPR dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK majemuk dan pupuk hayati PGPR yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.)

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai dosis NPK majemuk dan pupuk hayati PGPR yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Baktiar Ibrahim, Abdul Akbar, dan Rismayanti. 2024. Pertumbuhan dan produksi tanaman terong pada berbagai media tanam dan pemberian pgpr (plant growth promoting rhizobacteria). *Jurnal galung tropika*, 13(1), 59–69.
- Agustina, I. 2017. Nutrisi tanaman. Rineka cipta. Jakarta.
- Badan pusat statistik indonesia. 2023. Produksi tanaman hortikultura
- Building, e. 2009. The application of plant growth promoting rhizobacteria (pgpr) in low input and organic cultivation of graminaceous crops; potential and problems. *Environmental biotechnology*, 5(september), 43–50.
- Frita, 2015. perlindungan hukum terhadap pemulia dan varietas tanaman terung putih (kani fl). skripsi. Universitas jember. Hal 4-26
- Glick, B.R. 2012. *Scientifica*, 2012, 1–15.
<http://www.hindawi.com/journals/scientifica/2012/963401/>
- Harun, M. 2019. Pengaruh pupuk npk 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan produksi tiga varietas terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi Universitas Islam Riau, 1–59.
- Laili, s. K., Umarie, i., dan Suroso, b. 2023. Pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian plant growth promoting rhizobacteria (pgpr) terhadap hasil produksi tanaman terung (*solanum melongena* L .). 1(1), 1–8.
- Ludihargi, R. J., Eko, W., dan Dawam, M. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L .) Pada Sistem Tumpangsari dengan Selada (*Lactuca sativa* L .) Akibat Aplikasi Pupuk Kandang Kambing dan PGPR The Growth and Yield Of Eggplant On A Intercropping System Wi. Jurnal Produksi Tanaman, 7(2), 189–197.
- Manna, mc, Swarup, a, Wanjari, rh and Ravankar, hn 2019, long term effect of npk fertilizer and manure on soil fertility and a sorghum- wheat farming system, australia journal of experimental agriculture.
- Marlina, L., Susilawati, K. E., dan Hartatik, W. 2015. Perbaikan sifat kimia tanah masam melalui pemberian bahan organik dan pengapuran. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 17(2), 85–92.
- Mustari. 2023. Pupuk Organik : Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugroho, A., Suryanto, A., dan Widodo, W. 2021. Pengaruh PGPR terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sayuran. Jurnal Agronomi Indonesia, 49(2)
- Pioh, Y. M., Taba, P., dan Manoppo, H. 2016. Pengaruh pH tanah terhadap ketersediaan fosfor dan aktivitas mikroorganisme tanah. Jurnal

Agroteknologi, 4(3), 127–135.123-135.

- Pratiwi, S., dan Maghfoer, D. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L .) Akibat Aplikasi Pupuk Kandang Kambing dan Inokulasi Mikroba Rhizosfer Growth and Yield Of Eggplant by Using Application Goat Manure Fertilizer and Microba Rhizosfer In. Produksi Tanaman, 7(2), 218–224.
- Putri, d.d. 2016. Identifikasi karakter kualitatif dan kuantitatif beberapa varietas terung (*solanum melongena* l.). Skripsi. Jurusan agroteknologi. Fakultas pertanian. Universitas lampung. Bandar lampung.
- Raksun, a., Japa, l., dan Mertha, i. G. 2019. Pengaruh jenis mulsa dan dosis pupuk npk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong hijau (*solanum melongena* l). *Jurnal biologi tropis*, 19(2), 142–146.
- Roemayanti, e. 2004. Pengaruh kosenterasi pupuk pelengkap dan asam giberelat (ga3) terhadap pertumbuhan dan hasil terung jepang (*solanum melongena* L.) Secara hidroponik. Skripsi. Jurusan agronomi. Fakultas pertanian. Universitas sebelas maret. Surakarta.
- Rukmana, 2002. Bertanam terung. Kanisius.yogyakarta.
- Sari, R.M., Suswati, D., dan Nuriman, M. 2024. Uji Efektivitas Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dari akar bambu terhadap. 0, 285–296.
- Setiawan, R., Kartika, D., dan Hadi, W. 2020. Interaksi PGPR dan Kesuburan Tanah terhadap Produktivitas Tanaman Hortikultura. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 45(3), 98-110
- Setyorini, D., D.A. Suriadikarta, dan Nurjaya. 2016. Rekomendasi pemupukan padi di lahan sawah bukaan baru. Dalam: Tanah Sawah Bukaan Baru.
- Soetasad, a. A. Dan S. Muryanti.1999. Budidaya terung lokal dan terungJepang. Penebar swadaya. Jakarta
- Sunarjono, Hendro. 2013. Bertanam 36 jenis sayur. Penebar swadaya. Jakarta. 204 hal.
- Susanti, k. 2022. *Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas tanaman terung hijau panjang (solanum melongena L .) Dengan pemberian dosis pupuk mikoriza.*
- Syahputra.e, Rahmawayi.m, imran.s. 2014. Pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*lactucasativa* L). *Jurnal floratek*. Vol 9, hal 39-45.
- Veeresh, g. K., dan Veeresh, g. K. 2011. Biofertilisers. In *organic farming*.
- Wijaya, k.a. 2008. Nutrisi tanaman sebagai penentu kualitas hasil dan resistensi alami tanaman. Prestasi pustaka, jakarta.